



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613



ranahresearch@gmail.com



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Efektivitas Keterampilan Vokasional Membuat Minuman Bandrek Melalui Teknik *Modeling* bagi Anak Tunarungu Kelas X di SLB Negeri 1 Lingo Sari Baganti

Dini Hendriani¹, Fatmawati²

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia, dinihendrianiplb02@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, Indonesia, fatmawati@fip.unp.ac.id

Corresponding Author: dinihendrianiplb02@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to prove that modeling techniques were effective in improving vocational skills in making bandrek drinks in class X deaf children at SLB Negeri 1 Lingo Sari Baganti. This type of research used is an experimental method in the form of pre-experimental with the type of one-group pretest-posttest design. then given treatment using modeling techniques and continued by giving a posttest processed and compared using the Wilcoxon Rank Test test. From the results of statistical test studies that have been analyzed using the SPSS 23 research program, the data obtained on average during the pretest was 54.40 while for the posttest there was an increase to 83.80. The data were processed more scientifically using the Wilcoxon test and obtained a rank test score between the pretest and posttest of 2.023 with Asymp. Sig (2-tailed) 0.043. Predetermined probability $\alpha = 0.05$. The alternative hypothesis is accepted because the probability < of the probability that has been determined is $0.039 < 0.05$.*

Keyword: *Bandrek, Modeling Techniques, Deaf Children.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk membuktikan bahwa teknik pemodelan efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional pembuatan minuman bandrek pada anak tunarungu kelas X di SLB Negeri 1 Lingo Sari Baganti. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dalam bentuk pra eksperimen dengan tipe one group pretest-posttest design. kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik pemodelan dan dilanjutkan dengan pemberian posttest yang diolah dan dibandingkan dengan menggunakan uji Wilcoxon Rank Test. Dari hasil penelitian uji statistik yang telah dianalisis dengan menggunakan program penelitian SPSS 23 diperoleh rata-rata data pada saat pretest 54,40 sedangkan untuk posttest terjadi peningkatan menjadi 83,80. Data diolah lebih ilmiah dengan menggunakan uji Wilcoxon dan diperoleh skor uji rangking antara pretest dan posttest sebesar 2,023 dengan Asymp. Sig (2-ekor) 0,043. Probabilitas yang telah ditentukan $\alpha = 0,05$. Hipotesis alternatif diterima karena probabilitas < dari probabilitas yang telah ditentukan adalah $0,039 < 0,05$.

Kata Kunci: Bandrek, Teknik Pemodelan, Anak Tuli.

PENDAHULUAN

Anak tunarungu merupakan anak yang mengalami hambatan dalam pendengaran yang bersifat abstrak. Pada dasarnya kemampuan intelegensi anak tunarungu sama dengan anak pada umumnya. Namun dengan keterbatasan yang dimiliki anak tunarungu, membuat anak tunarungu mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang diverbalkan. Sehingga dari itu anak tunarungu dapat mengoptimalkan kemampuan motorik dan visualnya melalui keterampilan vokasional. Keterampilan vokasional dapat memberikan bekal yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja peluang usaha.

Keterampilan vokasional merupakan keterampilan yang berkaitan dengan bidang kejuruan yang meliputi keterampilan fungsional, keterampilan yang bermata pencarian seperti menjahit, bertani, beternak, kewirausahaan dan keterampilan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (Jaya, 2017). Sedangkan menurut (Fatmawati & Tarmansyah, 2013) keterampilan vokasional adalah kemampuan konseptual, apresiatif dan kreatif produktif dalam menghasilkan benda produk kerajinan atau produk teknologi yang memberikan penekanan pada penciptaan benda-benda fungsional dari karya teknologi sederhana, yang bertumpu pada keterampilan tangan. Salah satu keterampilan vokasional yang bisa diajarkan kepada anak tunarungu yaitu keterampilan tata boga.

Setelah dilakukan studi pendahuluan di SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti dikelas X ditemui 5 orang siswa tunarungu yang terdiri dari 2 orang siswa perempuan dan 3 orang siswa laki-laki, bahwa keterampilan vokasional tata boga yang diajarkan berdasarkan kurikulum keterampilan. Kurikulum keterampilan Vokasional tata boga yang digunakan di SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti adalah kurikulum sekolah menengah luar biasa (SMALB) tunarungu kelas X tata boga yaitu kompetensi dasar membuat minuman. Keterampilan tata boga yang pernah diajarkan yaitu membuat telur asin, cake, pisang sale, ayam crispy dan nasi goreng sedangkan membuat minuman belum pernah diajarkan kepada siswa. Sehingga penulis tertarik untuk mengajarkan keterampilan membuat minuman bandrek. Minuman bandrek cocok diminum pada malam hari untuk menghangatkan tubuh, apalagi pada masa pandemi saat sekarang, dapat menghindari virus korona karena mampu meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga menjadi peluang besar bagi anak tunarungu untuk berwirausaha.

Minuman bandrek adalah minuman tradisional yang terbuat dari rempah-rempah yang bahan utamanya jahe merah dan diberi tambahan batang serai, kunyit, kapulaga, cengkeh, kayu manis yang memberikan aroma yang khas. Minuman bandrek dapat memberikan efek fungsional terhadap kesehatan (Faridah, Yasni, Suswatinah, & Aryani, 2013). Menurut (Sihotang & Pardede, 2019) langkah-langkah membuat minuman bandrek yaitu yang pertama bersihkan jahe merah yang melekat dari tanah, sediakan rempah seperti kunyit, cengkeh, kapulaga, kayu manis dan batang serai, kemudian bakar jahe merah dan rempah yang sudah disediakan tadi, kecuali cengkeh dan kapulaga, setelah itu ulek semua bahan-bahan yang sudah dibakar tadi sampai halus, masak jahe merah dan semua rempah dengan ditambahkan air secukupnya sampai mendidih lalu tambahkan garam dan daun pandan musang, kemudian masukkan kedalam gelas dan disaring ampasnya dan ditambahkan susu.

Sesuai dengan permasalahan diatas, penulis tertarik mengajarkan keterampilan vokasional membuat minuman bandrek dengan menggunakan teknik *modeling*. Teknik *modeling* merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang kemudian dapat dicontoh dan ditiru oleh siswa (Trianto, 2011). Disini yang menjadi model adalah guru sendiri atau penulis sendiri. Penulis memperagakan langsung tentang keterampilan vokasional membuat minuman bandrek kepada siswa tunarungu yang kemudian siswa mengamati model atau peneliti dan selanjutnya

siswa di perintahkan untuk mempraktekkan satu persatu-satu tentang keterampilan membuat minuman bandrek.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa teknik *modeling* efektif digunakan dalam keterampilan vokasional membuat minuman bandrek bagi anak tunarungu kelas X di SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

METODE

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain eksperimen yaitu pre eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah anak tunarungu kelas X di SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti yang berjumlah 5 orang sedangkan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 5 orang. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas yaitu teknik *modeling*. Sedangkan variabel terikatnya yaitu keterampilan vokasional membuat minuman bandrek. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa tes perbuatan dengan melihat dan mencatat hasil kegiatan siswa dalam membuat minuman bandrek berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan(Arikunto, 2014). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrument penelitian yang berisi tentang langkah-langkah membuat minuman bandrek yang akan digunakan pada *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah, langkah yang pertama yaitu *pretest* atau melihat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, setelah dilakukan *pretest* kemudian diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan teknik *modeling* dalam keterampilan vokasional membuat minuman bandrek bagi anak tunarungu dan langkah terakhir yaitu *posttest* atau melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya pengolahan data dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Perolehan skor *pretest* dan *posttest* dalam membuat minuman bandrek bagi anak tunarungu yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Subjek	Nilai <i>Pretest</i> (O1)	Nilai <i>Posttest</i> (O2)
1.	AG	62	88
2.	DP	47	80
3.	AH	38	74
4.	AP	63	91
5.	TA	62	86
	Jumlah	272	419

Dari tabel dapat didefenisikan presentase kemampuan awal *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

1. Data Nilai *Pretest*

Deskripsi statistik dari nilai *pretest*

Tabel 2. Hasil *Pretest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post test	5	38	63	54.40	11.327
Valid (N) (listwise)	5				

Dari tabel diperoleh bahwa nilai tertinggi dari *pretest* adalah 63 dan nilai terendah adalah 38. Sedangkan nilai rata-rata dari *pretest* adalah 54.40.

2. Data Nilai *Posttest*

Deskripsi statistik dari nilai *posttest*

Tabel 3. Hasil *Posttest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post test	5	74	91	83.80	6.797
Valid (N) (listwise)	5				

Dari tabel diperoleh nilai tertinggi dari *posttest* adalah 91 dan nilai terendah dari *posttest* 74. Sedangkan nilai rata-rata dari *posttest* adalah 83.80.

Pengolahan Data

Setelah mendapatkan hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya menentukan rank atau peringkat dari subjek penelitian sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan untuk dianalisis dengan memakai uji *Wilcoxon Sing Rink Test*. Dalam pengujian hipotesis dibutuhkan syarat dalam analisis data yang diperoleh dengan membandingkan Asymp Sig (2-tailed) dengan taraf signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05 atau 5 %. Dibawah ini syarat pengujian hipotesis.

Tabel 4. Syarat Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Asymp. (2 -Tailed)	Sig.Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
Ho: Teknik modeling tidak efektif dalam keterampilan vokasional membuat minuman bandrek	>0.05	0.05	Ho ditolak
Ha: Teknik modeling efektif dalam keterampilan vokasional membuat minuman bandrek	<0.05	0.05	Ha diterima

Untuk membuktikan hipotesis bahwa teknik *modeling* dapat efektif dalam keterampilan vokasional membuat minuman bandrek, maka digunakan uji analisis *Wilcoxon Sing Rink Test*. Hasil perhitungan analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Test Statisticsa

	Post Test – Pretest
Z	-2,023b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,043

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks

Hasil uji wilcoxon rank tast antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan -2.032 dengan probabilitas atau Asymp Sig (2-Tailed) 0.043. Nilai Probabilitas yang diperoleh dari uji analisis kemudian dibandingkan probabilitas yang telah ditetapkan yaitu $\alpha = 0.05$ sehingga kurang dari probabilitas yang telah ditetapkan ($0.043 < 0.05$).

Jadi nilai probabilitas dari rangking bertanda *Wilcoxon* lebih kecil dari pada probabilitas yang ditetapkan 5 % ($\alpha = 0.05$) dan dari hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata *pretets* 54.40 dan *posttest* 83.80.

Dari hasil penelitian uji statistik yang telah dianalisis menggunakan spss 23 diperoleh hasil uji wilcoxon diperoleh nilai 0.043 lebih kecil dari <0.05 , maka dapat simpulkan bahwa

teknik *modeling* efektif untuk keterampilan vokasional membuat minuman bandrek bagi anak tunarungu kelas X di SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik *modeling* efektif digunakan untuk keterampilan vokasional membuat minuman bandrek bagi anak tunarungu. Sebagaimana terbukti dari hasil perhitungan yang diolah dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank test* dimana -2.032 dan $Asmyp\ sig.\ (2\text{-tailed}) = 0.043$, berarti $> Asmyp\ sig.\ (2\text{-tailed})$ dengan demikian H_a diterima H_o ditolak.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faridah, D. N., Yasni, S., Suswantinah, A., & Aryani, G. W. (2013). Pendugaan Umur Simpan Dengan Metode Accelerated Shelf-Life Testing pada Produk Bandrek Instan dan Sirup Buah Pala (*Myristica fragrans*) (Shelf Life Estimation by Accelerated Shelf-Testing Method for the Product of Instant Bandrek and Nutmeg Syrup (*Myristica fragrans*), *18*(3), 144–153.
- Fatmawati & Tarmansyah. (2013). *Meningkatkan Keterampilan Membuat Vas Bunga Gelas dari Kertas Koran Melalui Bantuan Metode Demonstrasi bagi Anak Tunarungu Kelas III di SDLB Painan*.
- Jaya, H. (2017). *Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Makasar: Fakultas MIPA Universitas Negeri Makasar.
- Sihotang, A. Y., & Pardede, J. (2019). Tinjauan Etnologi Terhadap Manfaat Ramuan Bandrek Sebagai Aset Budaya Nusantara di Kalangan Masyarakat Provinsi Sumatera Utara Review of Ethnology for the Benefits of Bandrek Herbs As an Archipelago Cultural Asset in the Community North Sumatra Province, (April), 1–15.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.